

**SIMPOSIUM NASIONAL PERPAJAKAN VII**  
**REFORMASI PERPAJAKAN: UPAYA MENDORONG DAYA SAING DAN**  
**MEMOBILISASI PENERIMAAN**

**Pedoman Penulisan Artikel**

1. Naskah dapat berupa hasil penelitian, pemikiran dan/atau kajian kritis terhadap suatu pustaka, yang belum dan tidak sedang dipublikasikan dalam media cetak lain.
2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris untuk Artikel berbahasa Indonesia, dan sebaliknya. Abstrak berjumlah 150-200 kata. Abstrak harus diikuti dengan sedikitnya 3 kata kunci.
3. Naskah dikirim dalam bentuk *softfile* via *e-mail* ([s1akuntansi@trunojoyo.ac.id](mailto:s1akuntansi@trunojoyo.ac.id)) sebagai *attachment file(s)*.
4. Sistematika penulisan disusun sebagai berikut:
  - a. Artikel penelitian, setidaknya terdiri atas bagian-bagian: abstrak, pendahuluan, rerangka teoritis dan hipotesis (jika ada), metode penelitian, analisis dan pembahasan, simpulan dan saran, daftar pustaka.
  - b. Artikel konseptual, setidaknya terdiri atas bagian-bagian: abstrak, pendahuluan, isi atau bagian inti (terbagi dalam beberapa sub bagian atau sub judul/jumlahnya tergantung pada kecukupan kebutuhan penulis dalam menyampaikan gagasan atau pemikirannya), simpulan dan saran, daftar pustaka.
5. Judul ditulis singkat dan jelas (maksimal 14 kata) dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak dikemukakan, ditulis seluruhnya dengan huruf kapital.
6. Halaman pertama artikel harus ditunjukkan identitas penulis tanpa gelar (nama lengkap), instansi dan alamat email.
7. Teknik penulisan:
  - a. Naskah diketik pada kertas ukuran A4 dengan spasi tunggal margin atas dan kiri masing- masing 4 cm, dan margin kanan dan bawah masing-masing 3 cm. Panjang maksimum naskah 15-20 halaman. Naskah diketik dengan MS Word, *format.rtf*, huruf *Bookman Old Style* font 10.
  - b. Alinea baru dimulai pada ketikan keenam pada batas tepi kiri. Antar alinea tidak diberi tambahan spasi.
  - c. Untuk kata asing dipergunakan huruf miring.

- d. Tabel dan gambar disajikan dalam badan tulisan dan harus diberi judul, nomor dan sumber kutipan. Judul tabel diketik di atas, judul gambar diketik di bawah.
  - e. Tabel hanya menampilkan garis baris atas dan bawah tanpa garis kolom.
  - f. Sumber pustaka ditulis nama dan tahun (nama belakang penulis dan tahun penerbitan).  
Nama penulis tersebut harus tepat sama dengan nama yang tertulis dalam daftar pustaka. Contoh: Menurut Scott (2003) atau (Scott, 2003).
8. Dalam teks, karya yang diacu atau dikutip ditulis dengan menyebut nama akhir penulis serta tahun dalam tanda kurung. Nomor halaman dapat dicantumkan jika dipandang perlu. Contoh:
- a. Satu sumber kutipan, satu penulis: (Griffin, 1996). Jika nomor halaman dicantumkan: (Griffin, 1996: 134).
  - b. Satu sumber kutipan, dua penulis: (Griffin dan Leer, 1996).
  - c. Satu sumber kutipan, lebih dari dua penulis: (Priyadi dkk, 1996 atau Donald et al., 1995).
  - d. Dua kutipan, penulis sama: (Brown 1990, 1991). Jika tahun publikasi sama: (Brown 1991a, 1991b).
  - e. Sumber kutipan yang berasal dari suatu instansi sebaiknya menyebutkan akronim dari institusi yang bersangkutan, misalnya: (IAI, 1994), (Deperindag, 1990).
9. Daftar pustaka ditulis: nama pengarang, tahun terbit, judul, edisi, tempat terbit, nama penerbit.
- a. Untuk buku: nama pengarang, tahun terbit, judul (*diketik miring*), edisi, tempat terbit, nama penerbit.
  - b. Untuk karangan dalam buku: nama pengarang, tahun, judul karangan, nama editor, judul buku (*diketik miring*), nomor halaman permulaan dan akhir karangan tersebut, tempat terbit, nama penerbit.
  - c. Untuk karangan dalam majalah/jurnal: nama pengarang, tahun judul karangan, nama majalah/jurnal (*diketik miring*), nomor penerbitan, nomor halaman permulaan dan akhir karangan.
  - d. Untuk karangan dalam seminar: nama pengarang, tahun, judul karangan, nama

seminar (*diketik miring*), penyelenggara, waktu, tempat seminar.

10. Setiap tulisan yang diterima panitia akan direview oleh *Blind Reviewer*.